

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian.
Faktor internal berupa kekerasan dalam rumah tangga yang sering terjadi, tidak terpenuhinya kebutuhan keluarga dan sebagainya. Faktor eksternal biasanya seringkali terjadi karena pergaulan-pergaulan yang ada di lingkungan sekitar. Dampak terjadinya perceraian bagi anak mereka menjadi frustrasi dikarenakan kurangnya kasih sayang dari kedua orangtua. Berkurangnya komunikasi antar keluarga dan tindakan perceraian juga mempengaruhi hubungan dalam jemaat.
2. Sikap yang dilakukan gereja untuk menanggapi perceraian, dengan melakukan kunjungan-kunjungan. Gereja harus memaksimalkan penggembalaan pranikah untuk meminimalisir terjadinya perceraian dalam keluarga Kristen.
3. Dikaji dari etis teologis tentang perceraian merupakan tindakan yang tidak benar dilakukan.

B. Saran

Saran yang diberikan terkait hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gereja harus menyelenggarakan program penggembalaan terhadap keluarga serta harus ada kegiatan sosialisasi yang

dilakukan. Pentingnya tanggungjawab penatua-penatua agar program sosialisasi dan pengembalaan dapat terlaksanakan.

2. Dalam penyusunan program-program kerja harus membahas bagaimana upaya-upaya yang di lakukan oleh gereja untuk keluarga-keluarga di ambang perceraian atau yang sudah bercerai.
3. Penting untuk menekankan pengajaran tentang pernikahan supaya tidak terjadi tindakan perceraian. Seharusnya pengajaran dilakukan bukan hanya pada saat pelaksanaan katekisasi pernikahan dan khotbah-khotbah saat pernikahan.
4. Seharus GKLB Efata Laonggo memiliki panduan tentang pengajaran perceraian yang tidak boleh dilakukan.